

### III. GUCI SEBAGAI OBYEK WISATA

Obyek Wisata Guci di Kota Tegal yang tepatnya di Desa Rembul mempunyai beberapa obyek wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan nusantara dan mancanegara yang jaraknya cukup berdekatan satu dengan lainnya. Adapun penjelasan singkat mengenai obyek obyek wisata tersebut akan penulis paparkan di bawah ini.

#### 1. POTENSI WISATA DI OBYEK WISATA GUCI

Di Desa Rembul Kecamatan Bojong terdapat obyek wisata pemandian air panas yang dikenal sebagai Pancuran 13, dan dikenal masyarakat setempat sebagai Obyek Wisata Guci, padahal terdapat pula obyek - obyek wisata alam lainnya yang terletak di Obyek Wisata Guci yang bukan merupakan jenis obyek wisata pemandian air panas. Berikut di bawah ini penulis akan menjelaskan mengenai obyek - obyek wisata tersebut.

##### a. Pancuran 13 ( lihat lampiran halaman 38-39 )

Pancuran 13 merupakan sumber air panas yang seringkali digunakan sebagai sarana pengobatan penyakit kulit, perjedohan dan keberuntungan. Dari dulu

Pancuran 13 ini digunakan oleh masyarakat setempat sebagai tempat untuk mandi dan mencuci pakaian, serta dijadikan pula sebagai obyek wisata yang dikelola oleh pihak pemerintah dengan bantuan dana dari pihak swasta . Di obyek wisata Pancuran 13 ini terdapat 6 ruang ganti umum dan 5 kolam pemandian air panas yang terbuka dengan ukuran kolam 7 x 10 meter dan setiap kolam ada pancurannya berkisar 2 - 6 pancuran. Dalam perjalanan dari loket sampai kolam tersebut ada sebuah patung besar berbentuk ular yang bernama Gringsing ( lihat lampiran halaman 40 ). Patung tersebut berhubungan dengan Obyek Wisata Guci, dan penduduk setempat masih percaya bahwa ular tersebut masih ada dan selalu terlihat apabila banjir pada Sungai Gung. Ada satu mata air panas yang berasal dari dalam tanah yang berada di bawah jembatan yang kita lalui biasanya untuk mandi para wanita dari penduduk setempat dikarenakan tempatnya yang tersembunyi. Di sebelah kanan jalan yang kita lalui terdapat sungai yang dingin airnya dan terasa segar. Tak jauh dari sungai tersebut terdapat air terjun yang bersebelahan dengan Pancuran 13, yang keadaannya masih alami dimana - mana masih terdapat batu - batuan yang besar - besar dan pohon - pohon Beringin yang besar dan tinggi sehingga Pancuran13 sangat rindang dan terkesan angker. Tetapi dengan telah dibangunnya lampu - lampu penerangan yang cukup terang, pohon - pohon tersebut tidak lagi berkesan angker.

b. Pancuran 5 ( lihat lampiran halaman 41 )

Pancuran 5 juga merupakan sumber air panas yang kegunaannya sama dengan Pancuran 13, hanya saja Pancuran 5 ukurannya lebih kecil dan letaknya di sebelah Selatan di bawah Pancuran 13 yang berjarak kira - kira 50 meter. Di Pancuran 5, kita dapat melihat kelima pancuran air panas yang bersumber dari

mata air Pancuran 13 sehingga airnya sama hangatnya. Kolam di Pancuran 5 lebih kecil dan berukuran kira - kira 6 x 6 meter. Biasanya penduduk Desa Rembul mandi di Pancuran 5 ini apabila Pancuran 13 sudah penuh. Para pengunjung tidak dikenakan biaya masuk ke Pancuran 5 karena di tempat ini tidak ada loket dan pengunjung tidak dapat menemukan ruang ganti dikarenakan tempatnya yang sempit dan kecil. Para pengunjung bila sedang berendam air panas di Pancuran 13 atau Pancuran 5 biasanya diberikan peringatan agar tidak berendam tidak terlalu lama karena apabila seseorang berendam terlalu lama, maka bisa mengakibatkan orang itu tidak sadarkan diri atau pingsan yang disebabkan terlalu banyak menghirup H<sub>2</sub>O.

c. Pemandian Air Panas Berupa Kamar - kamar

Pemandian air panas ini merupakan suatu tempat dimana para pengunjung dapat mandi dan berendam air panas dalam bathtub yang berada di dalam ruangan atau kamar yang berukuran 2,5 x 2,5 meter. Jumlahnya ada 6 kamar, dan air panasnya didapatkan dari Pancuran 13. Sewa kamar ini kira - kira Rp. 2.000,-. Kita dapat mandi sepuasnya dikamar tersebut, tetapi pemandian tersebut kurang laku, karena pengunjung merasa seperti terkurung dalam suatu kamar yang tidak menarik juga dengan bathtub yang sempit dan tidak dapat melihat pemandangan di sekitar obyek tersebut yang indah dan terkesan alamiah.

Selain obyek wisata pemandian air panas, kita juga dapat menikmati obyek wisata lainnya seperti air terjun dan gua . Obyek wisata tersebut memberikan bagi wisatawan untuk memilih dalam berwisata ke Obyek Wisata Guci. Obyek - obyek wisata tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

d. Air Terjun Kembar ( Curug Kembar )

Air Terjun Kembar yang tingginya sekitar 7 meter adalah air terjun yang merupakan alur dari Sungai Gung yang pada akhirnya membagi batas Kecamatan Bojong dan Kecamatan Bumi Jawa, yang jaraknya kira - kira 1 kilometer sebelah Tenggara dari Pancuran 13 melalui jalan setapak. Pada mulanya Curug Kembar ini mempunyai dua aliran ( sesuai dengan namanya ) tetapi karena aliran sungai ini volumenya semakin mengecil, maka yang memiliki aliran yang besar hanya satu sedangkan satu aliran yang kecil digunakan untuk mengairi sawah. Yang besar sedang dikembangkan untuk dijadikan obyek wisata dan tinggal memperbaiki beberapa sarana diantaranya jalan sehingga dapat memudahkan para wisatawan untuk mencapai tempat ini dengan mudah. Keindahan alam dari air terjun ini terletak pada air terjunnya yang kembar dengan batu - batu yang besar - besar disertai dengan udaranya yang sangat segar dan rindangnya pohon - pohon pinus.

e. Air Terjun Jedor ( Curug Jedor )

Curug Jedor ini berlokasi di sekitar villa - villa yang ada di daerah Pakandangan yang berjarak sekitar 300 meter sebelah Barat Laut dari Curug Kembar. Tinggi air terjun ini sekitar 10 meter yang disamping kiri dan kanannya terdapat pohon - pohon pinus yang rindang dan tinggi. Menurut riwayat orang yang menemukan pemandian air panas Guci yaitu Kyai Tumbu, saat itu ia mendengar seperti suara tembakan dan ternyata suara itu adalah suara air terjun yang jatuh dari atas menimpa batu karenanya air terjun tersebut dinamakan Air Terjun Jedor atau Curug Jedor. Di Air Terjun Jedor kita dapat bermain air atau berendam dan

menikmati keindahan alamnya yang masih alami sama seperti Air Terjun Kembar.

f. Air Terjun Awu ( Curug Awu )

Air Terjun Awu yang mempunyai ketinggian kira - kira 6 meter yang di sebelah kirinya terdapat celah kecil yang menyerupai bentuk gua yang biasanya digunakan pengunjung untuk berkemah. Air Terjun Awu ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan karena jarak yang dekat dari Pancuran 13 yang berkisar 300 meter sebelah Timur dan memiliki jalan yang kondisinya lebih baik jika dibandingkan dengan Curug Kembar dan Curug Jedor. Menurut riwayatnya, di Curug Awu banyak didapatkan awu - awu ( abu ) yang berasal dari Gunung Slamet dan berasal dari sumber air terjun ( yang uapnya menyebar ) dan tempat tersebut dinamakan Curug Awu. Curug Awu juga diambil dari nama Sungai Awu. Disini para wisatawan dapat juga berendam atau hanya bermain air.

Sebagai obyek wisata alam, ketiga curug tersebut didukung oleh keindahan alamnya yang alami dan hutan pinus yang berbukit - bukit disepanjang jalan menuju air terjun serta iklim pegunungan yang sejuk menimbulkan kesan dan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Ketiga curug tersebut cocok untuk wisatawan yang menyukai wisata petualangan karena suasananya masih alami dan sejuk udaranya.

g. Goa Sigeong

Goa Sigeong terletak di sebelah Utara Pancuran 13 yang berjarak sekitar 2 kilometer. Di 1 kilometer I untuk menuju goa ini kondisi jalan beraspal, lalu pada kilometer berikutnya pengunjung harus menuruni pinggir Sungai Gung yang berbatu dengan menggunakan tangga terbuat dari bambu yang dibuat oleh

masyarakat setempat guna memudahkan perjalanan menuju Goa Sigeong. Di goa ini dapat dilihat stalagmit dan stalagtit serta pemandian air hangat di dalam goa tersebut, kedalaman Gua Sigeong ini sekitar 15 meter. Dulu pada masa penjajahan Jepang, Gua Sigeong dijadikan sebagai tempat berlindung oleh penduduk setempat. Kita dapat mandi di tempat tersebut tetapi agak susah untuk berganti setelah mandi dikarenakan tidak terdapatnya tempat untuk ganti, dan masih gelap karena belum adanya penerangan dalam Gua Sigeong. Demikian pula halnya dengan Gua Sigeong, yang mempunyai kesamaan dengan ketiga curug yang telah penulis jelaskan sebelumnya dalam hal tipe wisatawan mana yang cocok untuk jenis obyek wisata ini, yaitu tipe wisatawan yang berjiwa petualang.

## 2. FASILITAS - FASILITAS YANG MENDUKUNG DI OBYEK WISATA GUCI

Berikut ini penulis akan memberikan penjelasan singkat tentang beberapa fasilitas pendukung di Obyek Wisata Guci :

### - Jalan

Prasarana jalan di sekitar Obyek Wisata Guci sudah cukup memenuhi syarat, hanya pada jalan yang menuju ke obyek wisata seperti Air Terjun Jedor, Air Terjun Awu, dan Goa Sigeong masih perlu diadakan perbaikan jalan karena untuk mempermudah para wisatawan mencapai ketiga obyek wisata pendukung tersebut.

- Wartel

Dengan adanya sarana telekomunikasi berupa wartel yang terdapat di obyek wisata Guci yang letaknya di dekat Hotel Duta Wisata Guci , maka dapat mempermudah lancarnya telekomunikasi dengan dunia luar. Fasilitas yang terdapat di wartel ini adalah 3 Kamar Bicara Umum ( KBU ) di sertai dengan Sambungan Langsung International ( SLI ), Sambungan Langsung Jarak Jauh ( SLJJ ), dan Faximile. Jam buka wartel ini dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB.

- Lapangan Parkir

Lapangan parkir ini merupakan milik pemerintah yang mempunyai luas kira - kira 1000 meter persegi, sehingga dapat menampung cukup banyak mobil. Biaya yang dikenakan untuk parkir adalah Rp. 300,- untuk mobil pribadi, dan Rp. 1000,- untuk bis pariwisata. Kerapian dari lapangan parkir tersebut sudah lumayan rapi, tetapi masih kurang dalam hal kebersihan walaupun di sekitar lapangan parkir tersebut sudah terdapat beberapa tempat sampah, kurang bersihnya tempat ini dikarenakan penduduk setempat dan sebagian pengunjung masih membuang sampah tidak pada tempatnya.

- Pasar Rembul ( dapat dilihat pada lampiran halaman 42 )

Pasar ini berada di sekitar lapangan parkir yang telah dijelaskan diatas. Di pasar ini terdapat buah - buahan dan sayuran segar serta warung - warung makanan dimana pengunjung dapat menikmati sate kambing khas Tegal dengan harga yang relatif murah. Para penjual, baik di pasar maupun di warung - warung tersebut adalah penduduk Desa Rembul.

- Toko Cendera Mata ( lihat lampiran halaman 43 )

Toko cendera mata yang terdapat di obyek wisata Guci berjumlah sekitar 5 toko, yang menjual barang - barang souvenir seperti t- shirt dan poci atau kendi kecil yang merupakan khas Kota Tegal.

- Rumah Makan / Kafetaria

Di Obyek Wisata Guci terdapat dua rumah makan, yang satu terletak di atas pemandian air panas yang berupa kamar - kamar, sedangkan yang satu lagi berada di Hotel Duta Wisata Guci. Kafetaria ini mempunyai bentuk seperti rumah joglo yang terletak di dekat Pancuran 13, yang jaraknya sekitar 25 meter sebelum Pancuran 13. Di kafetaria ini terdapat makanan dan minuman khas Kota Tegal seperti nasi lengko ( makanan khas Kota Tegal ini sama seperti nasi pecel tetapi bedanya hanya menggunakan tahu, timun, kecap manis, dan kerupuk mi kuning dengan bumbu kacang ), kupat glabed ( makanan ini menggunakan ketupat dengan kari kental berwarna kuning tanpa daging, sebagai gantinya adalah tempe dan tahu serta biasanya disertai dengan sate kerang ), dan teh poci.

- Penginapan

Di Obyek Wisata Guci terdapat dua macam penginapan yaitu hotel dan villa. Hotel yang berada di Obyek Wisata Guci kira - kira berjumlah sepuluh hotel yang bertaraf hotel melati, hotel yang paling terkenal adalah Hotel Duta Wisata Guci ( lihat lampiran halaman 44-45 ). Sedangkan villa - villa ( lihat lampiran pada halaman 46-47 ) berjumlah lebih dari seratus karena penduduk setempat pun memanfaatkan rumah mereka untuk disewakan sebagai villa. Untuk villa, yang paling terkenal adalah Villa Janoko karena disewakan dengan harga murah dengan fasilitas yang lengkap.

- Bumi Perkemahan Guci

Tempat ini biasanya ramai dikunjungi oleh murid - murid sekolah menengah sampai perguruan tinggi serta dari berbagai kalangan. Letak Bumi Perkemahan Guci kira - kira 100 meter dari Pancuran 13. Di tempat ini para pengunjung dapat menikmati pemandangan alam berupa hutan cemara di sebelah Barat dan hutan pinus di sebelah Timur. Tempat tersebut ramai dikunjungi pada tanggal 14 Agustus yang bertepatan dengan Hari Pramuka. Apabila ada dari pengunjung akan kemping atau berkemah di Bumi Perkemahan Guci harus ada surat dari orang tua atau sekolah bagi yang masih sekolah ,dan bagi pengunjung atau wisatawan harus ada surat dari Perhutani setempat dan membayar per orang Rp. 500,- .

Setelah penulis membahas sarana -sarana di obyek wisata Guci , maka selanjutnya penulis akan menulis tentang sarana - sarana yang terdapat di Hotel Duta Wisata Guci karena sarana yang terdapat di Hotel Duta Wisata Guci sangat menarik . sarana -sarana tersebut adalah sebagai berikut : ( Penjelasan mengenai sarana - sarana di Hotel Duta Wisata Guci, penulis lampirkan di halaman 36-37 )

- *Whirlpool*

- Kolam Renang ( yang airnya berasal dari Pancuran 13 )

- Kolam Pancing

- Australian Stone Grill ( Restoran )

- *Karaoke Room atau Convention Hall*

- Lapangan Tennis

Biasanya pada bulan Maret sampai dengan bulan September para wisatawan mancanegara yang berada di sekitar Pulau Jawa seperti HASH House

Heriette ( sekelompok pecinta olahraga lintas alam ), mereka memesan kolam renang dan kamar - kamar hotel karena mereka datang berkelompok, seperti contohnya Batavia Hash dan Bandung Hash. Mereka datang dan menginap di obyek wisata Guci selama 2 sampai dengan 3 hari lamanya untuk menikmati udara segar dan melepas kejenuhan dari pekerjaannya, mereka biasanya secara berkelompok mengadakan lari lintas alam bagi yang menyukai lintas alam dan bagi para istri atau anak - anak, mereka biasanya berenang di Hotel Duta Wisata Guci. Dari pihak swasta lainnya seperti Pabrik Teh Tong Tji, Teh Poci, dan Teh Djoempoet menyewakan villa - villa dan dari penduduk setempat , mereka menyewakan rumahnya untuk para wisatawan yang datang pada Hari Libur Nasional dan liburan sekolah.